

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan sebagai salah satu dampak pandemi covid-19 yang menyita perhatian masyarakat luas. Covid-19 merupakan permasalahan dunia yang memiliki peningkatan jumlah kasus pada setiap waktu. Covid-19 menyerang dengan tidak melihat latar belakang seperti jenis kelamin, usia dan lain sebagainya yang telah dikategorikan pandemi global (Myanmar, 2020). *Coronavirus 2019* adalah penyakit menular yang menyerang pernapasan yang disebut dengan sindrom pernapasan akut (*Sars-CoV-2*) (Supriatna, 2020). Covid-19 sebagai salah satu penyakit yang berakibat pada infeksi saluran nafas atau flu umum hingga yang sangat serius misal *SARS* atau *MERS* (Myanmar, 2020). Terdapat beberapa kelompok berisiko terpapar covid-19 salah satunya adalah lansia.

Lansia memiliki penurunan sistem tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis. Dalam Undang-undang No. 13 Tahun 1998, dapat dikatakan lansia Ketika seseorang mencapai usia diatas 60 tahun (Kemenkes RI, 2016). Lebih dari 60% kasus covid-19 meninggal memiliki usia sekitar 50 sampai 69 tahun, sedangkan seperlima terdapat pada kelompok diatas 70 tahun (Taruna, 2020). Lansia merupakan kelompok rentan sehingga akan mudah terserang penyakit (WHO, 2020). Lansia dikatakan rentan salah satunya disebabkan

oleh faktor usia semakin menua. Usia bertambah memiliki kecenderungan mengalami penyakit kronis misal hipertensi, jantung maupun diabetes (WHO, 2020).

Pada Tahun 2019, di Indonesia lansia mencapai hingga 9,6% (25,66 juta jiwa)(BPS, 2019). Presentase lansia di Jawa timur sebanyak 13,06% (Jawa Timur, 2021). Presentase lansia di Jember adalah sebanyak 8,3% (0.21 juta jiwa) (Jember, 2020). Perempuan lanjut usia (lansia) akan lebih mudah menghadapi risiko yang signifikan terpapar covid-19 (Kementerian et al., 2020). Angka pada tingkat kesakitan penduduk lansia sebanyak 26,20%, bermakna 26 hingga 27 jiwa mengalami sakit dibandingkan pada 100 jiwa (BPS, 2019).

Menurut Data yang disampaikan oleh WHO menyatakan bahwa kematian yang terjadi mencapai 95% lebih usia 60 tahun keatas, usia lebih dari 80 tahun mencapai angka 50%. Dinyatakan bahwa 8 dari 10 kematian terjadi mempunyai minimal satu komorbiditas dengan riwayat penyakit kronis seperti penyakit diabetes, hipertensi, kardiovaskular, dan lain sebagainya (WHO, 2020). Jika terpantau dari tempat tinggal lansia di Indonesia, kebanyakan lansia memiliki tempat tinggal bersama generasi ketiga sebanyak 40,64%, tinggal dengan keluarga sebesar 27,30%, tinggal dengan pasangan sebesar 20,03%, dan tinggal sendiri memiliki persentase sebesar 9,38% (BPS, 2019). Situasi wabah covid-19 membutuhkan waktu yang cukup lama pada lansia yang memilih tinggal sendiri berisiko tinggi terpapar akibat sumber daya terbatas. (Pusat Penelitian Kependudukan, 2020).

Keterbatasan mobilitas sebagai dampak pemberlakuan pada kebijakan pembatasan sosial yang menjadikan lansia mengalami kesulitan untuk melakukan akses terhadap layanan dasar misal akses pendapatan serta pelayanan kesehatan, dan lain sebagainya (TNP2K, 2020). Pembatasan sosial ini juga dapat meningkatkan potensi pada isolasi lansia serta berdampak pada perasaan kesepian yang akan berlanjut menjadi perasaan depresi (TNP2K, 2020). Jika tampak dari segi ekonomi yang terjadi sebelum terjadi pandemi covid-19, dinyatakan 80 persen lansia yang berada di Indonesia belum dapat memiliki akses pada tabungan hari tua maupun jaminan pensiun. Pada kenyataan inilah yang membuat lansia merupakan salah satu dari kelompok rentan terhadap perubahan buruk pada ekonomi sebagai dampak covid-19 (TNP2K, 2020).

Tubuh akan mengalami penurunan dengan pertambahan usia diakibatkan proses penuaan yang seluruhnya akan mengalami penurunan pada seluruh fungsi tubuh yang diikuti dengan penurunan sistem kekebalan tubuh sebagai bentuk perlindungan pada tubuh (Kemenkes RI, 2020). Kekebalan tubuh yang mengalami penurunan dengan riwayat penyakit kronis yang dimiliki lansia dapat meningkatkan risiko terpapar covid-19 yang mana risiko ini dapat terjadi infeksi virus covid-19 bahkan dapat menimbulkan gejala yang parah sampai pada kematian yang dirasakan oleh lansia (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 pada lansia sendiri menjadi masalah baru dalam dunia kesehatan yang dapat mengakibatkan kecemasan pada lansia. Kecemasan akibat covid-19 ini menjadi masalah yang sangat berpengaruh terhadap penularan yang terjadi. Kecemasan yang dirasakan tidak hanya pada kemungkinan tertular penyakit covid-19 namun juga melainkan dampak pada tatanan kehidupan (Dewi, 2020). Beberapa faktor yang dapat memicu timbulnya stress yang merupakan dampak dari kecemasan yang berlebihan pada lansia yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Studi pendahuluan dilaksanakan oleh peneliti tanggal 2 September 2020 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember didapatkan sebanyak 140 lansia yang terbagi menjadi 3 kelompok yaitu 60 lansia mandiri, 60 lansia parsial dan 20 lansia psikosis. Peneliti melakukan observasi kepada lansia dengan menggunakan kuesioner tingkat kecemasan yang merujuk pada kuesioner HARS (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*) yang telah dimodifikasi sesuai kondisi yang sedang terjadi pada pandemi covid-19 didapatkan hasil tidak mengalami kecemasan dengan 1 dari 10 (10%) individu, kecemasan ringan dengan 3 dari 10 (30%) individu, kecemasan sedang dan kecemasan berat dengan 3 dari 10 (30%) individu, panik dengan 3 dari 10 (30%) individu. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia ydi UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember mengalami kecemasan. Perbandingan lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember dengan yang

beraa di kabupaten jember sebanyak 0,03 % lansia disbanding dengan 0.06% lansia kabupaten jember.

Kelompok lanjut usia memiliki risiko kematian lebih tinggi daripada kelompok usia produktif ketika terserang penyakit covid-19. Persentase pada pasien dengan usia dibawah 10 tahun terbilang 20% berbanding terbalik dengan usia lansia yang telah mencapai pada angka70%.

Dampak yang ditimbulkan pada covid-19 ini menunjukkan bahwa tingkat penularan yang terjadi kelompok pada usia lanjut memiliki persentase yang lebih tinggi jika dibanding pada kelompok muda. Semakin tinggi usia seseorang memiliki hubungan yang positif terhadap risiko terpapar covid-19 (Pusat Penelitian Kependudukan, 2020). Ditambah lagi pada kelompok lanjut usia yang memiliki komplikasi penyakit akan mempermudah terserangnya penyakit. Ketakutan akan risiko kematian yang tinggi dapat menyebabkan lansia mengalami peningkatan pada tingkat kecemasan sehingga penyakit akan mudah menyerangtubuh (Nareza, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Firman et al., 2017) menyatakan bahwa lansia merasa cemas berkaitan dengan beberapa faktor yakni faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah usia, kondisi fisik, gender, maupun tingkat pendidikan. Sedangkan faktor eksternal dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan lansia yakni dukungan yang diberi oleh keluarga maupun interaksi sosial. Gender sama akan berpengaruh pada

tingkat kecemasan. Pola adaptasi gender perempuan dapat mempengaruhi psikologis lansia dan faktor lingkungan mempengaruhi psikologis lansia (Firman et al., 2017).

Ditinjau pada hasil riset yang telah dilakukan oleh (IASC, 2020) menyatakan respon yang telah diberikan oleh masyarakat terkait covid-19 yakni masyarakat mengalami ketakutan akan kematian, takut tertular covid-19 ketika datang ke pelayanan kesehatan, ketakutan kehilangan mata pencaharian, ketakutan diasingkan oleh masyarakat, ketakutan dikarantina yang dikait-kaitkan, merasa tidak memiliki daya dalam melindungi diri dari orang yang tersayang, mengalami ketakutan jika kehilangan orang yang sangat disayang (IASC, 2020).

Beberapa hasil pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelitian sebelumnya yang menyinggung pembahasan terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan lansia di era pandemi covid-19 namun belum pernah terdapat penelitian terkait faktor-faktor yang akan dilakukan oleh peneliti seperti ketakutan akan kematian, ketakutan tertular penyakit, ketakutan dikucilkan masyarakat, dan ketakutan dikarantina sehingga penelitian ini diambil oleh peneliti karena belum pernah diteliti dengan peneliti lain serta belum pernah meneliti terkait tingkat kecemasan pada lansia di era pandemi covid-19. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibutuhkan tindak lanjut pada penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

B. Perumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Salah satu dampak di era pandemi covid-19 yakni kecemasan terutama bagi kelompok rentan terhadap covid-19. Covid-19 adalah salah satu virus (*coronavirus*) yang menyerang pada sistem imunitas pada manusia. Pemerintah telah mencanangkan bahwa terdapat beberapa kelompok yang memiliki risiko tinggi dapat terpapar covid-19 salah satunya adalah lansia. Hal ini, menjadikan lansia mengalami peningkatan kecemasan terhadap virus covid-19 yang dapat menyerang sistem kekebalan tubuhnya. Tingkat kecemasan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap penurunan sistem imun lansia yang akan memberikandampak negatif terhadap kelompok lansia. Dampak negatif tersebut berkaitan dengan faktor penyebab pada tingkat kecemasan lansia. Faktor penyebab yang diteliti adalah ketakutan akan kematian, ketakutan tertular penyakit, ketakutan dikucilkan masyarakat dan ketakutan dikarantina. Faktor-faktor tersebut penting diketahui untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam mempertahankan kesehatan lansia di era pandemi covid-19.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Apakah faktor ketakutan akan kematian mempengaruhi tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi Covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember?

- b. Apakah faktor ketakutan tertular penyakit mempengaruhi tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi Covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember?
- c. Apakah faktor ketakutan dikucilkan masyarakat mempengaruhi tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi Covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember?
- d. Apakah faktor ketakutan dikarantina mempengaruhi tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi di Covid-19 UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.
- e. Apakah faktor yang paling dominan yang mempengaruhi tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi Covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi Covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hubungan ketakutan akan kematian dengan tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.
- b. Mengidentifikasi hubungan ketakutan tertular dengan tingkat kecemasan lansia penyakit pada masa pandemi covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

- c. Mengidentifikasi hubungan ketakutan dikucilkan dengan tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.
- d. Mengidentifikasi hubungan ketakutan dikarantina dengan tingkat kecemasan akibat pada masa pandemi covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember
- e. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi covid-19 di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Pekerja Sosial di PSTW

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemecahan permasalahan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan lansia di era pandemi covid-19.

2. Perawat

Penelitian ini sebagai acuan dalam menindaklanjuti pada intervensi sehingga dapat mempertahankan dan mengatasi masalah kecemasan lansia di era pandemi covid-19.

3. PSTW

Penelitian ini sebagai acuan pihak UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha dalam mengembangkan pelayanan yang dapat sesuai selama masa pandemi covid-19.

4. Peneliti

Penelitian ini menambah informasi mengenai faktor yang dapat

berpengaruh terhadap kecemasan lansia di era pandemi covid-19.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat membantu untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian pada penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan lansia pada masa covid-19.

